

**REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN
SERTIFIKASI ISO 14001
(STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

APRILIA ASIH RAHAYU

No. Pokok : 040114159 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004



SKRIPSI

**REAKSI PASAR TERHADAP PENGUMUMAN
SERTIFIKASI ISO 14000
(STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA)**

DIAJUKAN OLEH :
APRILIA ASIH RAHAYU
No. Pokok : 040114159

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si

TANGGAL...4-5-2005

KETUA PROGRAM STUDI,


Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

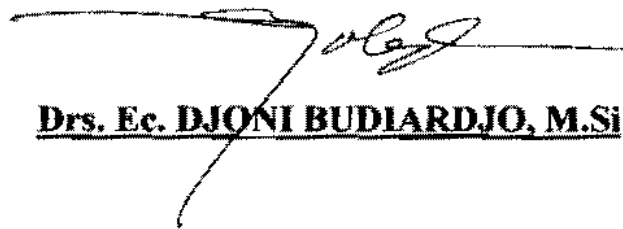
TANGGAL.....

**MILIK
KEPANTAIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Surabaya,..... 20 - 12 - 2004 .

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. DJONI BUDIARDJO, M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermaksud untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman sertifikasi ISO 14001 di Bursa Efek Jakarta selama periode Januari 1999 sampai dengan Desember 2002.

Pada saat perusahaan mengumumkan sertifikasi ISO 14001 perusahaan telah memberikan informasi kepada investor bahwa perusahaan pada tahun yang bersangkutan memperoleh sertifikasi ISO 14001 dari Badan Sertifikasi Nasional. Peristiwa ini akan memberikan informasi kepada investor, yang akan ditanggapi secara positif maupun negatif. Hal ini akan mempengaruhi keputusan berinvestasi para investor, sehingga menyebabkan perubahan harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 perusahaan, yang melakukan pengumuman sertifikasi ISO 14001 selama kurun waktu 1999-2002. Model analisis yang digunakan adalah pendekatan *event study*, sedangkan uji statistik yang dipergunakan adalah uji satu rata-rata (*one sampel t-test*).

Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapatnya reaksi pasar yang negatif signifikan terhadap pengumuman sertifikasi ISO 14001 sehari sebelum pengumuman dikeluarkan oleh perusahaan, yang artinya para investor di Bursa Efek Jakarta merespon informasi pada pengumuman tersebut secara negatif.